Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 25363-25366

PEMBERDAYAAN ODGJ DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI PEMBAHASAN DOA HARIAN DI UPTD PSR-GPODGJ

ANISA DESTAYANI NUR[1], ILLAHI[2], SURYATI[3], BELA JANARE PUTRA[4], ENI MURDIATI[5], MUZAIYANAH[6]

[1,2,3,4,5,6]UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Email: anisadestaaa@gmail.com,suryati_uin@radenfatah.ac.id, belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id,enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id,muzaiyanah_uin @radenfatah.ac.id@radenfatah.ac.id

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dalam meningkatkan kecerdasaan spritual melalui pembahasan doa harian di UPTD PSR-GPODGJ. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendekatan spritual dalam proses rehabilitasi ODGJ, khusunya dalam membantu mengatasi permasalahan emosional, sosial, dan psikologis yang dialami oleh klien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pembimbing rohani dan staf, serta observasi terhadap kegiatan pembahasan doa harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pembahasaan doa harian memberikan dampak positif terhadap perkembangan klien ODGJ. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kemapuan klien dalam mengendalikan emosi, munculnya sikap tenang, serta berkembangnya kesadaran spritual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, klien juga menunjukkan peningkatan dalam aspek sosial, seperti kemampuan berinteraksi, sikap saling menghargai, dan kepedulian terhadap sesama. Pembahasan doa harian tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan yang membantu klien memahami makna hidup, menumbuhkan harapan untuk sembuh, serta membentuk perilaku yang lebih positif. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ODGJ melalui pembahasan doa harian di UPTD PSR-GPODGJ efektif dalam meningkatkan kecerdasan spritual, serta memberikan kontribusi terhadap stabilitas emosional dan hubungan sosial klien. Pendekatan ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung proses rehabilitasi ODGJ secara holistik.

Kata kunci : Kecerdasan Spritual, ODGJ, Pemberdayaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the empowerment of People with Mental Disorders (ODGJ) in improving spiritual intelligence through the discussion of daily prayers at UPTD PSR-GPODGJ. The background of this research is based on the importance of a spiritual approach in the rehabilitation process of ODGJ, particularly in helping to address the emotional, social, and psychological problems experienced by clients. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through interviews with spiritual counselors and staff, as well as observations of daily prayer discussion activities. The results of the study show that empowerment through daily prayer discussions has a positive impact on the development of ODGJ clients. These changes are reflected in the increased ability of clients to control their emotions, the emergence of a calmer attitude, and the development of spiritual awareness in their daily lives.In addition, clients also show improvement in social aspects, such as the ability to interact, mutual respect, and concern for others. The discussion of daily prayers functions not only as a religious activity but also as a means of empowerment that helps clients understand the meaning of life, foster hope for recovery, and shape more positive behavior.It can be conduded that the empowerment of ODGJ through daily prayer discussions at UPTD PSR-GPODGJ is effective in improving spiritual intelligence and contributes to the emotional stability and social relationships of clients. This approach can be considered as an alternative in supporting the holistic rehabilitation process of ODGJ.

Keywords: Spiritual Intelligence, ODGJ, Empowerment.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya mencakup kondisi fisik dan psikologis, tetapi juga dimensi spiritual. Dalam konteks modern, pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual semakin diakui sebagai strategi yang efektif dalam proses penyembuhan individu dengan gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tidak hanya mengalami gangguan pada fungsi pikir dan emosi, tetapi juga sering menghadapi krisis makna hidup, kehilangan harapan, serta keterasingan dari lingkungan sosial. Salah satu pendekatan yang relevan dalam proses rehabilitasi ODGJ adalah melalui penguatan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk memahami makna kehidupan, mengembangkan kesadaran diri, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan Tuhan, diri sendiri, dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, praktik keagamaan seperti doa memiliki peran penting sebagai sarana refleksi diri dan terapi batin.

Pembahasan doa harian menjadi metode yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ODGJ. Tidak hanya sebatas membaca, kegiatan ini juga menekankan pemahaman makna doa, sehingga mampu menumbuhkan nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan harapan. Selain itu, pendekatan ini sesuai dengan konteks budaya dan religius masyarakat Indonesia, sehingga lebih mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana pemberdayaan ODGJ melalui pembahasan doa harian dapat berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual serta mendukung proses rehabilitasi sosial secara lebih holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung kegiatan
2. Wawancara dengan pembimbing dan staf
3. Dokumentasi kegiatan

Lokasi penelitian dilakukan di UPTD PSR-GPODGJ dengan subjek ODGJ yang berada pada tahap rehabilitasi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pemberdayaan melalui Doa Harian

Pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan pembahasan doa harian yang terstruktur dan rutin. Kegiatan ini meliputi:

a. Pembacaan doa sehari-hari
b. Penjelasan makna doa
c. Pembiasaan dalam aktivitas harian

Peningkatan Kecerdasan Spiritual

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek:

a. Kesadaran diri: klien mulai memahami dirinya dan tujuan hidup
b. Ketenangan emosi: lebih stabil dan tidak mudah marah
c. Makna hidup: muncul harapan untuk sembuh

Relasi sosial: lebih mampu berinteraksi dengan orang lain

Dampak Sosial dan Psikologis

Pembahasan doa harian memberikan dampak positif seperti:

a. Mengurangi kecemasan
b. Meningkatkan rasa percaya diri

c. Membentuk perilaku positif
d. Meningkatkan kepedulian sosial

Analisis Teori Pemberdayaan

Berdasarkan teori pemberdayaan, kegiatan ini mencakup:

a. Enabling: menciptakan lingkungan spiritual yang mendukung
b. Empowering: meningkatkan kemampuan dan kesadaran klien
c. Maintaining: menjaga perkembangan spiritual secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ODGJ melalui pembahasan doa harian merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan mental dan emosional yang mampu membantu klien memahami makna hidup, mengelola emosi, serta membangun kesadaran diri yang lebih baik. Melalui proses pembiasaan dan pemahaman doa secara rutin, ODGJ menunjukkan perubahan positif yang signifikan, seperti meningkatnya ketenangan batin, kemampuan berinteraksi sosial, serta munculnya harapan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi spiritual memiliki peran penting dalam mendukung proses pemulihan dan rehabilitasi ODGJ secara menyeluruh.

Selain itu, pendekatan pemberdayaan yang diterapkan dalam kegiatan ini mampu menjadikan ODGJ sebagai subjek aktif dalam proses pemulihan, bukan sekadar objek pelayanan. Dengan demikian, pembahasan doa harian dapat dijadikan sebagai salah satu model intervensi berbasis spiritual yang aplikatif, kontekstual, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup ODGJ di lembaga rehabilitasi sosial. Ke depan, diperlukan pengembangan program yang lebih terstruktur serta dukungan dari berbagai pihak agar pendekatan spiritual ini dapat diintegrasikan secara optimal dalam sistem rehabilitasi ODGJ di Indonesia.

REFERENCES

Agustian, R., & Pranata, M. (2023). Kecerdasan Spiritual dan Pengembangan Karakter. Bandung: Pustaka Karsa.

Anwas, O. M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Buzan, T. (2022). The Power of Spiritual Intelligence. London: Harper Thorsons.

Effendy, O. U. (2022). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Dimensi, dan Implementasinya. Jakarta: Prenada Media.

Emmons, R. A. (2022). The Psychology of Ultimate Concerns: Motivation and Spirituality in Personality. Guilford Press.

Fitri, D., & Wulandari, N. (2024). Efektivitas pembahasan doa harian terhadap peningkatan kesadaran spiritual pada ODGJ. Journal of Islamic Mental Health Studies, 6(2).

Ginanjar, A. (2021). Spiritual Quotient: Rahasia Kecerdasan Sejati. Jakarta: Arga Publishing.

Hidayat, A., & Rahmawati, R. (2021). Pemberdayaan ODGJ melalui pembinaan keagamaan. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Kartasasmita, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan dan Implementasi Berkelanjutan. Jakarta: Pustaka Nusantara.

Koenig, H. G. (2012). Religion, Spirituality, and Health. ISRN Psychiatry.

Maramis, W. F. (2022). Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya: Airlangga University Press.

Mulyani, T. (2023). Pendampingan religius berbasis doa harian pada ODGJ. Jurnal Rehabilitasi Sosial.

Rahmadani, S., Lestari, N., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh terapi doa terhadap kecemasan pasien gangguan jiwa. Journal of Mental Health Nursing, 8(3).

Rahmawati, L., & Setiawan, T. (2025). Model integrasi psikospiritual dalam rehabilitasi ODGJ. Indonesian Journal of Community Mental Health, 4(1).

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa.

Rohmah, S. (2022). Terapi religius berbasis ayat pendek bagi ODGJ. Jurnal Intervensi Psikologi.

Sari, N. (2020). Pengaruh terapi dzikir terhadap kecemasan pasien skizofrenia. Jurnal Kesehatan Jiwa.

Suharto, E. (2022). Konsep dan Praktik Pemberdayaan Masyarakat Kontemporer. Bandung: Pustaka Setia.
Wibowo, A. (2024). Model Pemberdayaan Humanistik. Yogyakarta: Penerbit Humaniora.
Zohar, D., & Marshall, I. (2020). Spiritual Capital. Bloomsbury Publishing.
Zulkarnain, M. (2022). Efektivitas pengajaran doa harian. Jurnal Dakwah dan Pendidikan.